



AN
ETNOBO
TANI
DENGAN
INVENTA
RISASI
TUMBUH
AN

DR. ANDAMU. ABDAN, S.Si,
M.Si



TITLE LOREM IPSUM



INVENTARISASI

- Inventarisasi tumbuhan merupakan suatu kegiatan untuk mengelompokkan data maupun mengelompokkan suatu jenis tumbuhan yang ada pada suatu wilayah.
- Inventarisasi merupakan kerja awal dari taksonomi tanaman. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data suatu kawasan tentang kekayaan jenis tanaman. Inventarisasi adalah kegiatan pengumpulan dan penyusunan data dan fakta mengenai sumber daya alam untuk perencanaan pengelolaan sumber daya tersebut. Kegiatan inventarisasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan data tentang jenis-jenis tumbuhan bawah yang ada di suatu daerah.
- Kegiatan inventarisasi meliputi kegiatan eksplorasi dan identifikasi. Hasil inventarisasi ini dapat dijadikan atau dapat disusun suatu flora, yaitu buku yang memuat nama-nama jenis tanaman beserta informasi lainnya mengenai setiap jenis tanaman yang hidup di suatu daerah.

Langkah-langkah umum dalam inventarisasi adalah sebagai berikut:

1. menentukan daerah yang akan digunakan dalam kegiatan inventarisasi tanaman tersebut.

2. memilih metode yang tepat dalam inventarisasi tanaman

3. melakukan pencacahan ataupun pendataan tanaman yang diinventarisasi

4. apabila belum mengetahui nama dan klasifikasi tanaman dapat dilakukan dengan pengambilan sampel maupun mengamati morfologi, anatomi dan fisiologi serta habitat, kemudian dicocokkan dengan kunci determinasi sehingga dapat diketahui nama ilmiah, nama daerah, genus maupun suku.

5. Kemudian masukkan data yang sudah ada dalam sebuah laporan agar dapat dijadikan sebuah arsip dan dapat menambah pengetahuan orang yang membaca.

Etnobotani merupakan ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuhan dalam keperluan sehari-hari dan adat suku bangsa. Studi etnobotani tidak hanyamengenai data botani taksonomis, tetapi juga menyangkut pengetahuan botani yang bersifat kedaerahan, berupa tinjauan intepretasi dan asosiasi yang mempelajari hubungan timbale balik antara manusia dengan tanaman, serta menyangkut pemanfaatan tanman tersebut lebih diutamakan untuk kepentingan budaya dan kelestariansumber daya alam



Pengertian etnobotani terdiri dari dua suku kata, yaitu etno (etnis) dan botani. Kata etno berarti masyarakat adat/kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan lain sebagainya. Sedangkan botani adalah tumbuh-tumbuhan. Etnobotani adalah interaksi masyarakat setempat dengan lingkungan hidupnya, khususnya tumbuh-tumbuhan serta suatu pengkajian terhadap penggunaan tumbuh-tumbuhan asli dalam kebudayaan dan agama bagi suatu kaum, seperti cara penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan atau rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat. Suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat local dan alam lingkungannya meliputi sistem pengetahuan tentang sumberdaya alam tumbuhan



Etnobotani dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisional, masyarakat awam yang telah menggunakan berbagai macam jasa tumbuhan untuk menunjang kehidupannya. Pendukung kehidupan untuk kepentingan makanan, pengobatan, bahan bangunan, upacara adat, budaya, bahan pewarna dan lainnya. Semua kelompok masyarakat sesuai karakter wilayah dan adatnya memiliki ketergantungan pada berbagai tumbuhan, paling tidak untuk sumber pangan. Dalam kehidupan modern telah dikenal lebih dari seratus jenis tumbuhan untuk sumber makanan, tetapi sebenarnya telah dipergunakan ribuan jenis tumbuhan di berbagai belahan bumi oleh berbagai etnik



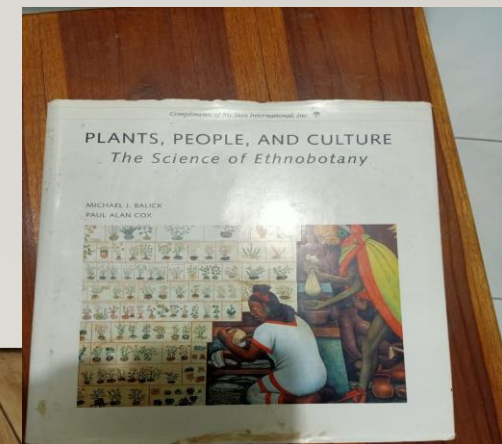
METODOLOGI PENELITIAN ETNOBOTANI

- Penelitian kualitatif yang sejak lama mendominasi ilmu ilmu sosial telah mencair sejalan dengan semakin terbukanya penelitian kuantitatif. Pemahaman metodologi yang semakin lengkap harus dimulai dengan menggabungkan metodologi kualitatif dengan metode kuantitatif. Etnobotani tidak hanya membicarakan pengembangan pengetahuan masyarakat awan tentang penggunaan tumbuhan, tetapi telah menggabungkan metoda penelitian kuantitatif (Suryadarma,2008). Teknik wawancara merupakan salah satu cara sangat penting dalam memperoleh data. Beberapa teknik wawancara antara lain; (1) wawancara berencana (standardized interview), (2) wawancara tak berencana (unstandardized interview), dan (3) wawancara sambil lalu (casual interview). Berdasarkan bentuk pertanyaannya dikenal wawancara tertutup dan wawancara terbuka

BAGAIMANA DATA ETNOBOTANI DIDAPAT DIANALISIS?

- Data etnobotani adalah data tentang pengetahuan botani masyarakat dan organisasinya, bukan data taksonomi botaninya. Penelitian etnobotani telah menggunakan jasa-jasa penelitian statistik dalam memperoleh data dan menganalisis, terutama untuk mengungkap nilai nilai manfaat jenis tumbuhan tersebut. Misalnya persepsi masyarakat terhadap jenis tumbuhan diperoleh
- menggunakan sistem pengulangan wawancara pada informan. Uji-uji statistik mulai dilakukan, untuk memperkuat penelitian kualitatif melalui kuantifikasi data. Organisasi data dapat disajikan dengan data kecenderungan, rerata. Persepsi masyarakat terhadap pengetahuan tertentu dapat dilakukan uji sederhana. Dalam memperoleh perbedaan pengetahuan dapat dilakukan dengan uji beda.

Uji beda digunakan untuk melacak tingkat pengetahuan antara kelompok masyarakat. Perbedaan antara kelompok generasi muda dengan generasi tua, tingkat pendidikan, atau kombinasinya. Hasil wawancara diolah menjadi data kuantitatif dengan skala tertentu. Data disusun antar kelompok generasi muda dengan generasi tua, antara lokasi desa penelitian. Kejelasan data selanjutnya diolah kedalam bentuk grafik histogram



terima kasih njengkepi parikan
tarima kase terime kaseh
teghemo kasih nerima nihan
kurre sumanga' saohagölö
rutam nuwus kasuwun lias ate
tarimo kasih teghima kasih
ngatur nuhun sukur dofu dangke
surak sabeu
tarima kasi ta' kabessa nyo'on makase suwun
teurimong geunaseh
epang gawang keso'on tiba teing sura'
sabah
makaseh makapulu sama' mokaseh
tumpu lalo e saparauni
tampi asih matur nuwun bujur
matur suksma sukur moanto
obrigado diate tupa berijin brejen
oduo'olo terima kaseh kurru sumange
mauliate waniyam walidi'a
tumpuno laloku sinmung
hatur nuhun tampeasu
minta rela kasumasa
tinatauan mator sekelangkong
masurak bagat